Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan
Vol. 1 No. 3, Desember 2024, pp. 103-114
E-ISSN: 2986-5751 Doi: https://doi.org/10.61692/jpep.v1i3.228

Pengembangan Majalah Keberagaman Budaya (MABEDA) Berbasis Kearifan Lokal Pamekasan pada Materi IPAS Bab 6 Topik A Kelas IV SDN Durbuk 1

Irma Wahyu Ningrum[1], Humairah Fauziah[2*]
[1,2]Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 26-12-2024
Accepted 30-12-2024
Published 31-12-2024

Keywords:

Teaching material
Digital technology
Local wisdom
Magazine

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of a availability of teaching materials at SDN Durbuk 1 especially in learning IPAS, so that it becomes one of the obstacles for teachers in the learning process. In this case, digital technology has a positive impact on overcoming the limitations of these teaching materials through interactive magazines. This study aims to develop an interactive magazine on the diversity of Pamekasan culture based on local wisdom that can support learning activities. This study used a research and development (R&D) method with the ADDIE model. The subjects of this study were grade IV students of SDN Durbuk 1. The data collection techniques used were through interviews, observation, and questionnaries to determine the effectiveness of the magazine product. The results by learning material experts obtaining a score of 92%, learning media experts obtaining a score of 96%, and language experts with a score of 94% and the product trial were obtained from the results of student responses obtaining a score 98% with a very good category. Based on the results of the data analysis, the cultural diversity magazine is very suitable for use in the learning process.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Irma Wahyu Ningrum
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
Email: 210611100040@student.trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan yang dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan terutama dalam era society 5.0 sebagaimana dijelaskan (Syafril & Zen, 2017) bahwa pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Di Indonesia cukup banyak problematika pendidikan seperti, masalah kurikulum, kualitas pendidik bahkan kurangnya inovasi pendidik dalam penerapan media pembelajaran yang tepat, sehingga hal ini dapat mempengaruhi optimalisasi peserta didik.

Peneliti melakukan penelitian di SDN Durbuk 1. Hasil pra penelitian yang dilakukan sabtu, 5 Oktober 2024, peneliti dengan wali kelas yakni Bu Endang Suhartatik, S.Pd. melakukan wawancara dan observasi terkait proses pembelajaran pada kelas IV SDN Durbuk 1. Berkaitan dengan mata pelajaran IPAS, peserta didik banyak mengalami

kesulitan menyerap materi yang disampaikan guru, terbukti pada saat wawancara guru yang menyatakan bahwa pemahaman materi peserta didik rendah terutama pada pelajaran IPAS. Banyak dari mereka tidak tertarik terhadap pelajaran tersebut karena buku paket pembelajaran IPAS yang berisi bacaan. Dalam proses observasi peneliti pada pembelajaran di SDN Durbuk 1 ditemui bahwa guru jarang melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, peserta didik hanya diberikan materi yang dibacakan dari buku paket yang sudah ada dari sekolah, dijelaskan kemudian diberi tugas. Dalam proses pembelajaran IPAS, guru hanya menggunakan media buku paket sehingga menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan angket kebutuhan peserta didik pada tanggal 8 Oktober 2024 kelas IV SDN Durbuk 1 yang telah dibagikan terhadap 19 peserta didik diperoleh 84% peserta didik menyukai buku bacaan yang bergambar dan berwarna-warni. Sebanyak 100% peserta didik menyukai pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan menggunakan alat elektronik seperti *handphone*. Peneliti juga memperoleh kesimpulan dari lembar wawancara guru bahwa terdapat keterbatasan media pembelajaran yang ada di SDN Durbuk 1. Pembelajaran yang sering dipakai hanya buku paket dan layar proyektor jika dibutuhkan. Dalam pembelajaran IPAS, guru hanya sebatas mengenalkan kebudayaan berbasis kearifan lokal di Pamekasan secara garis besarnya saja tanpa menjelaskan lebih lanjut terkait informasi kebudayaan tersebut.

Dari faktor permasalahan tersebut membuat peneliti untuk melakukan sebuah pengembangan media pembelajaran agar terdapat sebuah solusi terhadap masalah tersebut. Materi yang disampaikan menggunakan media lebih efektif dibandingkan tanpa media, sehingga peneliti perlu merancang pengembangan media pembelajaran sesuai dengan kegiatan pra penelitian. Dengan angket kebutuhan peserta didik yang menyukai media pembelajaran seperti buku bacaan yang berwarna-warni dan penggunaan media yang menyenangkan seperti menggunakan *handphone*, maka pemilihan ini cocok pada media pembelajaran yang tidak ada di SDN Durbuk 1 yakni media pembelajaran digital salah satunya yakni Majalah. Dengan adanya perkembangan teknologi, Majalah menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang efektif dalam pendidikan karena penyajian Majalah sangat fleksibel. Adanya integrasi berbagai elemen seperti gambar-gambar yang dapat meningkatkan daya tarik peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Beberapa alasan *Majalah* untuk pembelajaran IPAS ialah dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap kebudayaan lokal yang ada di Pamekasan, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi dengan mudah.

Penelitian terkait dengan media pembelajaran digital telah dilakukan oleh Fitria dan Habibi (2021). Dalam penelitian tersebut terdapat permasalahan yakni beberapa kendala guru dalam menyampaikan materi sehingga kurang tersampaikan secara maksimal. adapun kendala tersebut seperti, 1) guru lebih mendominasi saat aktivitas belajar mengajar dengan ceramah, 2) tidak adanya literasi pendukung pemahaman materi berupa bahan ajar yang bisa menunjang penangkapan siswa, 3) kurangnya minat baca siswa sehingga kurangnya literasi yang dimiliki siswa. Kekurangan penelitian ini yakni Majalah yang dikembangkan belum bisa dipublikasikan secara global.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Septiana, *et al.* (2023) yang mengembangkan Majalah elektronik karena terdapat permasalahan bahwa bahan ajar online masih terbatas sehingga menyebatkan terhambatnya efektivitas dalam penyampaian materi. Selain itu, bahan ajar buku yang digunakan kurang menarik karena memiliki teks bacaan yang terlalu

padat dan minim komposisi gambar serta warna, sehingga peserta didik menjadi bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran IPS. Bahan ajar yang digunakan belum maksimal dari segi penyajian materi sangat terbatas, dan kurangnya penambahan informasi edukatif yang diberikan. Kekurangan dari penelitian tersebut adalah tidak melakukan tahapan ADDIE sampai tahap akhir, penelitian ini hanya sampai pada tahap *development.* Selain itu, penelitian ini tidak melakukan evaluasi sumatif pada Majalah yang dikembangkan.

Penelitian oleh Mustari, *et.al* (2024). Peneliti menemukan permasalahan terkait penggunaan fasilitas belajar elektronik yang masih kurang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran dan belum memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Selain itu, pada proses pembelajaran peserta didik sering menggunakan bahan ajar seperti buku paket, LKS, poster dan gambar. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran terbatas sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu solusi yang dapat dilakukan peneliti yakni dengan pengembangan media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dengan hasil pra penelitian yang ada dan mengetahui kekurangan penelitian terdahulu, maka peneliti akan membuat desain yang menarik berbeda dengan Majalah sebelumnya agar dapat menambah wawasan peserta didik terkait kebudayaan lokal yang ada di Pamekasan. Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti membuat penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Majalah Keberagaman Budaya Pamekasan Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi IPAS Bab 6 Topik A Kelas IV SDN Durbuk 1".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau R&D atau penelitian pengembangan. Metode R&D adalah metode dan langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Okpatrioka, 2023). Peneliti menggunakan metode ini karena mengembangkan suatu produk yaitu Majalah keberagaman budaya berbasis kearifan lokal pada kelas IV di SDN Durbuk 1 dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*). Salah satu alasan pemilihan metode ADDIE karena model ini tersusun secara sistematis yang diawali dengan analisis kebutuhan untuk bahan penyusun bahan ajar (Fadhila *et al.,* 2022).

Peneliti menggunakan tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Durbuk 1 dengan subjek penelitian uji skala kecil dengan jumlah 6 siswa dan uji skala besar atau uji lapangan berjumlah 13 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – November 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berupa Majalah keberagaman budaya Pamekasan pada materi IPAS tentang keberagaman budaya Kelas IV SD. Produk yang dikembangkan menggunakan model ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation).* Hasil dalam pengembangan produk berdasarkan prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, antara lain sebagai berikut.

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan langkah awak yang dilakukan untuk dapat mengkaji kinerja performa analisis, kurikulum yang digunakan di sekolah, dan kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses tercapainya tujuan

pembelajaran. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa SDN Durbuk 1 menggunakan kurikulum merdeka.

Selanjutnya, tahap analisis masalah dan kebutuhan yang dilakukan di SDN Durbuk 1 dengan melakukan wawancara dan observasi lebih lanjut secara langsung kepada wali kelas IV SDN Durbuk 1. Kemudian analisis kebutuhan kepada siswa dengan memberikan angket pada siswa kelas IV. Hasil yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan angket kebutuhan siswa tersebut yaitu sekolah tersebut memiliki keterbatasan mengenai media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran. Analisis angket kebutuhan diperoleh hasil bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital seperti *handphone*. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut maka, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dihubungkan langsung dengan teknologi. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan adalah media Majalah yang disajikan secara digital berbentuk file PDF yang bisa diakses dengan mudah oleh siswa.

2. *Design* (Desain)

Setelah menganalisa masalah dan kebutuhan siswa, tahapan selanjutnya yaitu merancang desain media Majalah keberagaman budaya Pamekasan yang akan dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini yaitu sebagai berikut.

a. Menentukan ukuran media Majalah pada materi keberagaman budaya kelas IV. Ukuran yang digunakan yakni jenis kertas berukuran A4 dengan tinggi 29,7 cm dan lebar 21 cm.
b. Menyusun komponen isi materi Majalah keberagaman budaya seperti, cerita singkat budaya Pamekasan, budaya Pamekasan, makanan khas Pamekasan, dan situs-situs di Pamekasan.
c. Menentukan jenis dan ukuran huruf yang akan digunakan dalam desain pengembangan Majalah.
d. Membuat desain *cover* dan *layout* Majalah keberagaman budaya menggunakan aplikasi *Canva Pro*. Adapun dokumentasi yang dicantumkan pada Majalah tersebut berasal dari internet dan dokumentasi pribadi peneliti.
e. Menyusun isi Majalah mulai dari halaman pertama yakni sampul, kata pengantar, daftar isi, capaian dan tujuan pembelajaran, rubrik kebudayaan Pamekasan, kuis interaktif, biodata penulis, dan daftar pustaka.
f. Menyusun instrumen penelitian untuk mengetahui kelayakan media Majalah berbasis kearifan lokal Pamekasan tersebut untuk peserta didik kelas IV. Pada tahap ini instrumen penelitian dibuat dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada para validator, seperti ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli bahasa. Selain itu, angket tersebut juga dibagikan kepada peserta didik kelas IV beserta wali kelasnya.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini, proses pengembangan Majalah keberagaman budaya berdasarkan hasil desain yang telah dirancang sebelumnya. Tahap pengembangan ini dilakukan dengan cara menambah video kebudayaan pada desain yang telah dibuat dengan menyertakan fitur-fitur interaktif pada Majalah. Selanjutnya produk tersebut di validasi oleh para validator dari dosen Universitas Trunojoyo Madura yang terdiri atas ahli materi yaitu bapak Dr. Widya Tri Pangestu, M.Pd, ahli media pembelajaran yaitu ibu Dya Qurrotul ‘Ayun M.Pd, dan ahli bahasa yaitu ibu Humairah Fauziah, M.Pd setelah selesai divalidasi dan dinyatakan layak, maka selanjutnya media diuji cobakan kepada peserta didik pada tahap implementasi. Berikut tampilan Majalah keberagaman budaya Pamekasan.



Gambar 4.1 Tampilan *Cover* Depan dan Belakang Majalah



Gambar 4.2 Tampilan Isi Majalah

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahapan ini dilakukan setelah produk Majalah yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan oleh validator. Pada tahap implementasi, media Majalah ini diujicobakan kepada peserta didik kelas IV SDN Durbuk 1. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui respon pengguna terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan kualitas media pembelajaran Majalah yang dikembangkan. Saran dan masukan dari validator dan pengguna Majalah tersebut dapat membantu untuk mengevaluasi media Majalah keberagaman budaya yang dikembangkan.

Hasil Validasi

Validasi adalah tahap penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan serta kekurangan dari produk yang dikembangkan. Adapun aspek yang divalidasi dari produk yang dikembangkan antara lain aspek materi, aspek media pembelajaran, dan aspek bahasa. Oleh karena itu, pada tahap ini melibatkan tiga orang validator. Berikut hasil validasi yang disajikan pada data berikut.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian pengembangan diperoleh nilai validasi materi menggunakan ranah 1= sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4=baik, dan 5=sangat baik. Skor yang diperoleh adalah 46

dengan skor maksimal 50. Hasil validasi kemudian di analisis menggunakan rumus Akbar (2017:82), berikut perhitungan dari validator ahli materi.

$$\text{Validasi Ahli Materi} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$\text{Vah} = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\ \%$$

Berdasarkan lembar angket validasi ahli materi terdapat 10 indikator pertanyaan untuk mengetahui kelayakan media tersebut. Penilaian yang diperoleh dari validasi ahli materi yakni 92% dengan kategori sangat layak digunakan.

2. Validasi Ahli Media Pembelajaran

Penilaian pengembangan diperoleh nilai validasi media menggunakan ranah 1= sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4=baik, dan 5=sangat baik. Skor yang diperoleh adalah 72 dengan skor maksimal 75. Hasil validasi kemudian di analisis menggunakan rumus Akbar (2017:82), berikut perhitungan dari validator ahli media.

$$\text{Validasi Ahli Media} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$\text{Vah} = \frac{72}{75} \times 100\%$$

$$= 96\ \%$$

Berdasarkan lembar angket validasi media terdapat 15 indikator pertanyaan untuk mengetahui kelayakan media tersebut. Penilaian yang diperoleh dari validasi ahli media yakni 96% dengan kategori sangat valid.

3. Validasi Ahli Bahasa

Penilaian pengembangan diperoleh nilai validasi materi menggunakan ranah 1= sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4=baik, dan 5=sangat baik. Skor yang diperoleh adalah 46 dengan skor maksimal 50. Hasil validasi kemudian di analisis menggunakan rumus Akbar (2017:82), berikut perhitungan dari validator ahli bahasa.

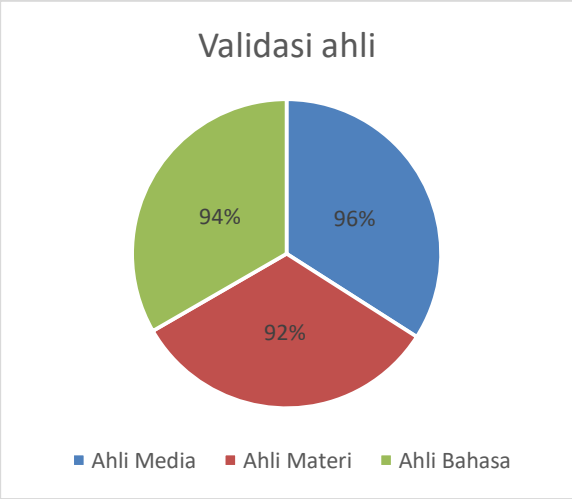
$$\text{Validasi Ahli Bahasa} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$\text{Vah} = \frac{33}{35} \times 100\%$$

$$= 94\ \%$$

Berdasarkan lembar angket validasi ahli bahasa terdapat 7 indikator pertanyaan untuk mengetahui kelayakan media tersebut. Penilaian yang diperoleh dari validasi ahli materi yakni 94% dengan kategori sangat layak digunakan.

Penilaian yang sudah dilakukan kepada ahli media, materi, dan ahli Bahasa selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk diagram kevalidan. Berikut diagram kevalidan Majalah Keberagaman Budaya Pamekasan materi IPAS Kelas IV.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Validator Ahli

Berdasarkan gambar 4 diperoleh skor hasil validasi dari masing-masing ahli. Pada ahli media pembelajaran diperoleh skor 96%, ahli materi 92%, dan ahli bahasa 94%. Berdasarkan hasil skor presentase yang didapatkan dari validasi ahli tersebut maka pengembang menghitung rata-rata validasi dengan rumus:

$$\text{Vrat} = \frac{Vah1 + Vah2 + Vah3}{3}$$
$$= \frac{96\% + 92\% + 94\%}{3}$$
$$= 94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata validasi di atas diperoleh skor hasil presentase sebesar 94%. Hasil skor presentase validasi ahli yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan sesuai dengan kriteria kevalidan media yakni dapat dikategorikan sangat valid dan media Majalah keberagaman budaya Pamekasan layak untuk digunakan.

4.1 Hasil Uji Coba Produk

Tahap uji coba pada produk dilakukan setelah media Majalah yang dikembangkan dapat dinyatakan layak oleh para validator. Selanjutnya produk diuji cobakan kepada guru kelas IV sebagai respon pengguna dari produk yang dikembangkan. Berikut adalah penyajian data dari hasil uji coba produk terhadap media yang dikembangkan.

Tabel 4.1 Hasil Respon Uji Coba Produk

No	Aspek	Pertanyaan	Skor
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	5
		Kesesuaian Capaian Pembelajaran	4
		Kesesuaian materi dengan kebutuhan media pembelajaran	5
		Kesesuaian materi dengan peserta didik	4
		Kejelasan isi materi pembelajaran	5
2.	Tampilan	Tampilan materi menarik perhatian	5

		peserta didik	
		Ukuran dan bentuk huruf	5
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
		Gambar sesuai materi	5
		Ilustrasi sampul menarik	5
3.	Penggunaan media pembelajaran	Mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran	5
		Penggunaan media Majalah tidak monoton	5
Jumlah skor yang diperoleh			58
Jumlah skor maksimum			60
Hasil persentase			$\frac{58}{60} \times 100 = 82\%$

Tahapan uji coba produk kepada guru hanya dilakukan satu kali dengan menganalisis data hasil dari respon guru terhadap media yang dikembangkan. Pada hasil skor respon guru secara keseluruhan terhadap media Majalah keberagaman budaya Pamekasan menunjukkan skor 58 dengan persentase 82% dengan kategori "Sangat Baik". Tahapan selanjutnya yaitu produk diuji cobakan terhadap peserta didik di kelas IV secara keseluruhan.

Hasil Analisis Uji Kepraktisan Media

Data kepraktisan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket respon peserta didik dan lembar observasi ketika pembelajaran.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik

No.	**Indikator**	**Skor**				**Total**
		4	**3**	**2**	**1**	
1	Majalah membantu saya lebih mengetahui kebudayaan dan kearifan lokal di Pamekasan	13	7			73
2	Penggunaan Majalah membuat belajar lebih menyenangkan	19				76
3	Majalah membantu saya lebih bersemangat dalam belajar	18	1			75
4	Saya lebih mudah mengingat materi yang diajarkan melalui Majalah.	19				76
5	Saya merasa lebih mudah berdiskusi dengan teman mengenai materi yang ada di Majalah.	17	2			74
6	Saya lebih tertarik mengikuti pelajaran saat menggunakan Majalah	19				76
7	Majalah yang digunakan sangat menarik karena ilustrasi dan gambarnya	19				76
8	Majalah memiliki warna yang enak dilihat dan tidak membosankan	15	4			72
9	Teks dalam Majalah tidak terlalu banyak sehingga tidak membuat saya bosan	14	5			71
10	Permainan atau kuis yang terdapat pada	19				76

	Majalah membuat saya lebih aktif dalam belajar	
	Total Keseluruhan	**745**

Berdasarkan angket respon peserta didik diperoleh jumlah skor uji coba lapangan terhadap media Majalah keberagaman budaya Pamekasan adalah 745. Hasil skor tersebut menggunakan perhitungan formula sebagai berikut.

$P1 = \frac{F}{N} \times 100\%$
$= \frac{745}{760} \times 100\%$
$= 98\%$

Keterangan: P1 = Skor angket kepraktisan 1
F = Jumlah skor yang diperoleh
N = Skor Maksimal

Tabel 4.3 Hasil Analisis Observasi Pembelajaran

No	Indikator	Skor			
		4	**3**	**2**	**1**
1	Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran Majalah dengan mudah	√			
2	Peserta didik dapat memahami fitur-fitur yang ada pada media pembelajaran Majalah dengan mudah	√			
3	Peserta didik aktif bertanya dalam menggunakan media pembelajaran Majalah dengan mudah	√			
4	Peserta didik senang menggunakan media pembelajaran Majalah	√			
5	Peserta didik aktif berdiskusi saat menggunakan media pembelajaran Majalah		√		
6	Peserta didik fokus memperhatikan materi pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran Majalah		√		
7	Peserta didik dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media pembelajaran Majalah	√			
8	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas lebih cepat ketika menggunakan media pembelajaran Majalah	√			
	Total Skor		**30**		

Berdasarkan lembar observasi ketika pembelajaran diperoleh jumlah skor uji coba lapangan terhadap media Majalah keberagaman budaya Pamekasan dengan total skor 30. Hasil skor tersebut menggunakan perhitungan formula sebagai berikut.

$P2 = \frac{F}{N} \times 100\%$
$= \frac{30}{32} \times 100\%$
$= 94\%$

Keterangan: P2 = Skor angket kepraktisan 2
F = Jumlah skor yang diperoleh
N = Skor Maksimal

Dari kedua total skor angket di atas, maka nilai dari setiap instrumen angket tersebut kemudian di rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$Prat = \frac{P1+P2}{2}$
$= \frac{98\%+94\%}{2}$
$= 96\%$

Keterangan: Prat = persentase rata-rata skor angket
P1 = persentase skor angket 1
P2 = persentase skor angket 2
2 = banyak angket

Jadi, berdasarkan perhitungan rata-rata dari kedua angket tersebut diperoleh skor rata-rata dengan persentase 96% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Praktis". Dapat disimpulkan bahwa kepraktisan penggunaan media pembelajaran Majalah keberagaman budaya dalam pembelajaran IPAS kelas IV termasuk dalam kriteria sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Analisis Uji Keefektifan Media

Uji keefektifan media dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Majalah keberagaman budaya Pamekasan dan dilihat dari tingkat ketuntasan dengan menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun hasil belajar peserta didik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Media

No	Nama	Nilai
1	Belqis Auliyana Safitri	90
2	Bilqis Elyana Taskia	90
3	Bilqis Maura Ratasya	50
4	Dela Wijiastutik	100
5	Lucky Faurelza P	80
6	Medina Ramadani	100
7	Min Rubbi Ruhi	90
8	Moh Afif R	50
9	Moh. Ilham Saka	80
10	Moh. Irwan Efendi	70
11	Moh. Kevin Ardi	100
12	Moh. Firman W	60
13	Moh. Salman A	80
14	Rohmatan Min Nuri D	90
15	Sakinatun Nafsiyah	90
16	Siti Shofiyatul M	50
17	Wazirotul Mufidah	70
18	Zada Fadhil R	50
19	Rizha Matul Fitriyah	70

KKTP = 65

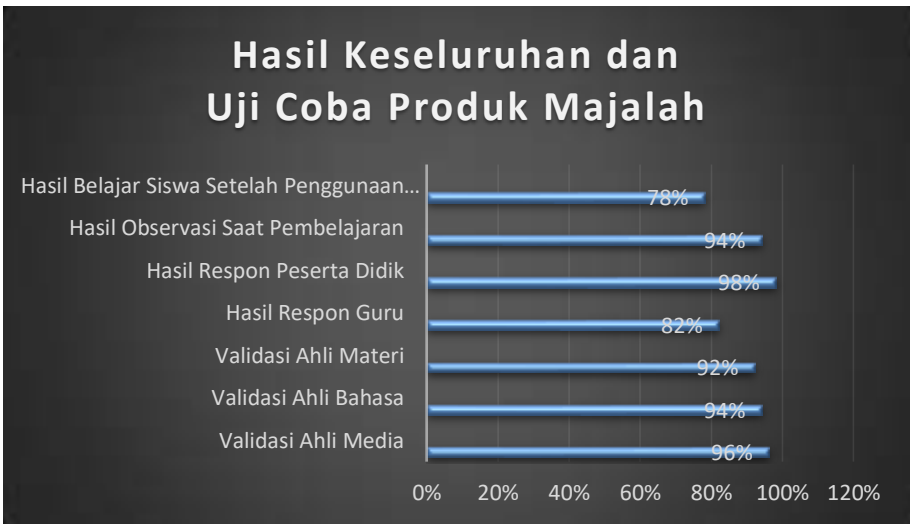
$$Prk = \frac{\sum \text{Peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran}}{\sum \text{Peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{19} \times 100\%$$

$$= 78\%$$

Perhitungan persentase rata-rata ketercapaian pembelajaran ialah diperoleh 78% sehingga jika dianalisis dengan kriteria keefektifan media yakni dapat dilihat bahwa media pembelajaran Majalah keberagaman budaya Pamekasan tergolong dengan kriteria "Efektif".

Secara umum hasil dari keseluruhan validasi dan uji coba produk Majalah keberagaman budaya Pamekasan berbasis kearifan local Pamekasan dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Keseluruhan Validasi dan Uji Coba Produk

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Majalah keberagaman budaya Pamekasan pada pokok bahasan IPAS Topik A kelas IV. Produk yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi oleh ahli media yakni 96% dengan kategori sangat valid, hasil validasi oleh ahli materi yakni 92% dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi oleh ahli bahasa yakni 94% dengan kategori sangat valid. Kemudian produk yang telah divalidasi selanjutnya diujicobakan pada peserta didik kelas IV SDN Durbuk 1 Kabupaten Pamekasan dengan jumlah responden 19 peserta didik. Persentase respon peserta didik yakni 98% dengan kategori sangat baik. Kelebihan dari Majalah keberagaman budaya antara lain; dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital seperti *handphone.* Menyediakan fitur interaktif seperti tautan, gambar, dan kuis. Sedangkan kelemahan dari Majalah keberagaman budaya antara lain; membutuhkan perangkat digital dan akses internet dan kurang nyaman jika dibaca lama karena beberapa orang merasa lebih cepat lelah ketika membaca di layar dibandingkan dengan buku cetak pada umumnya.

REFERENSI

Ambita, V. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Bangung Ruang.* [Undergraduate Thesis]. Universitas Muhammadiyah Gresik. Diakses dari http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/5137

Arfah, H. (2022). Jenis bahan ajar dan pengembangan model addie, (https://www.researchgate.net/publication/360698680_Jenis_Bahan_Ajar_dan_Pengembangan_Model_Addie, diakses pada 24 Agustus 2024)

Fadhila, N. A., Setyaningsih, N. W., Gatta, R. R., & Handziko, R. C. (2022). Pengembangan bahan ajar menggunakan model addie pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan SMA Kurikulum 2013 . *Jurnal Pendidikan Biologi*, *13*(1), 1–8. DOI: http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i1.5298

Hasan, M., Milawati., Darodjat., Harahap. T.K., Tahrim, T., Anwari, A.M., Rahmat, A., Masdiana., P. I Made, I. (2021). *Media Pembelajaran.* Tahta Media Group: Jawa Tengah

Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran.* Kencana: Jakarta Selatan

Nurfadillah, S. (2021). *Media Pembelajaran.* CV Jejak: Jawa Barat

Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 86–100. DOI: https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154

Priscila Ritonga, A., Putri Andini, N., & Iklmah, L. (2022). Pengembangan bahan ajaran media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, *1*(3), 343–348. DOI: https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612

Rusmayana, T. (2021). *Model Pembelajaran Addie Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19.* Bandung: Widina Bhakti Persada.

Susilawati, Kresnadi, H., & Bistari. (2023). Deskripsi proses pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di Sekolah Dasar Negeri 28 Pontianak Kota. *Journal on Education*, *6*(1), 5868–5878.

Syafril & Zen. Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Kencana: Jakarta.

Suweta, I. M. (2023). Sinergi teknologi dalam kurikulum pembelajaran yang positif (Studi pada Sekolah Harapan Mulia Bali). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *3*(4), 425–438.

Tilaar. (2017). *Media Pembelajaran Aktif.* Nuansa Cendekia: Bandung.

Widarmanto, T. (2017). *Pengantar Jurnalistik Panduan Awal Penulis dan Jurnalis.* Yogyakarta:Araska.